

PUSAT OLAHRAGA PANAHAN BANJARBARU

Arief Cahyadi

Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat
1610812310004@mhs.ulm.ac.id

Gusti Novi Sarbini

Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat
gustinovi@ulm.ac.id

ABSTRAK

Pusat olahraga panahan merupakan sebuah tempat untuk mewadahi aktivitas berbagai macam kegiatan panahan dengan cakupan yang lebih luas. Rancangan tersebut berfokus pada tujuan membangun fasilitas untuk mengembangkan cabang olahraga tersebut. Adanya tujuan tersebut didasari dari permasalahan ruang panahan yang dapat mengancam lingkungan. Untuk mengatasinya, diperlukan sebuah rancangan yang bersifat rekreatif, memiliki nilai edukatif, serta menyediakan wadah untuk berkompetisi. Dengan menggunakan pendekatan arsitektur programatik, seorang arsitek akan lebih mudah dalam menganalisis dan menciptakan rancangan olahraga panahan yang lebih representatif.

Kata kunci: Pusat olahraga, panahan, programatik arsitektur, Rekreasi, Edukasi, Kompetisi.

ABSTRACT

An Archery sports center is a place to accommodate various types of archery activities with a wider scope. The design focuses on the goal of building facilities to develop the sport. The existence of this goal is based on the problem of the archery room that can threaten the environment. To overcome this, we need a design that is recreational, has educational value and provides a place to compete. By using a programmatic architectural approach, an architect will find it easier to analyze and create a more representative archery design.

Keywords: Sports Center, archery, architectural programmatic, Recreation, Education, Competition

PENDAHULUAN

Panahan merupakan cabang olahraga yang menggunakan busur sebagai alat untuk menembakkan anak panah. Dengan menggunakan busur, anak panah tersebut diarahkan pada sebuah target dengan jarak tertentu untuk ditembakkan. Sementara yang ahli dalam menggunakan busur dan anak panah itu dinamakan sebagai pemanah. Pada olahraga ini, ketepatan serta daya

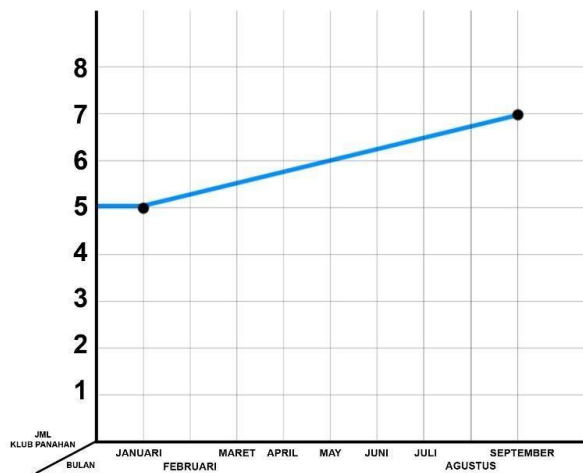
konstrensasi sangat ditekankan. (Septian, 2013)

Menurut Husni, Hakim, Gayo (1990) berpendapat bahwa; "Panahan adalah salah satu cabang olahraga yang menggunakan busur dan anak panah. Dalam permainan ini, setiap pemain harus menembakkan anak panahnya mengenai sasaran yang telah ditentukan." (Husni, A. Hakim, L. Gayo, 1990)

Fenomena meningkatnya ketertarikan

terhadap cabang olahraga Panahan dapat dirasakan pada kota Banjarbaru, provinsi Kalimantan Selatan. Berdasarkan hasil wawancara yang didapat, bapak Hardiono selaku ketua PERPANI Banjarbaru mengungkapkan bahwa di awal tahun 2021 sudah tercatat ada 5 klub yang telah terbentuk.

Didalam setiap klub tersebut telah tercatat dengan jumlah anggota rata-rata sebanyak 15 hingga 20 orang. Pada bulan september tahun 2021 telah bertambah kembali menjadi 7 klub olahraga panahan.



Gambar 1. Perkembangan Jumlah Club Panahan di Kota Banjarbaru 2021
Sumber: PERPANI Banjarbaru

Meningkatnya angka penggiat panahan di kota Banjarbaru dilatar belakangi pada nilai kesadaran masyarakat terhadap olahraga sunnah. Pemahaman terhadap ajaran agama Islam menjadi dasar meningkatnya semangat masyarakat dalam mengembangkan olahraga tersebut. Dalam Hadis Riwayat Nasa'i - 3522 sebutkan bahwa:

"Tidak ada hiburan kecuali dalam tiga hal; seorang laki-laki yang melatih kudanya, candaan seseorang terhadap isterinya, dan lemparan anak panahnya. Dan barangsiapa yang tidak memanah setelah ia mengetahui ilmunya karena tidak menyenangkan, maka sesungguhnya hal itu adalah kenikmatan yang ia kufuri." (H.R Nasai – 3522).

Dalam hitungan tahun, mulai

bermunculan berbagai macam jenis lapangan panahan di kota Banjarbaru, seperti lapangan Panahan untuk berburu, berlokasi di balai persemaian bibit, Trikora, lapangan berkuda, serta lapangan terbuka panahan.



Gambar 2. Peta Lokasi Panahan Banjarbaru (LPB)
Sumber: Foto Survey Penulis (2021)



Gambar 3. Kondisi Eksisting Lapangan Panahan Banjarbaru
Sumber: Foto Survey Penulis (2021)

Adanya lahan terbuka belum bisa menjadi sebuah jawaban utama untuk menyediakan fasilitas latihan panahan. Lapangan terbuka tersebut diketahui belum dapat dikategorikan sebagai wadah yang sesuai dengan standarisasi lapangan panahan. Setidaknya lapangan panahan harus mengikat pada nilai-nilai keamanan dan kenyamanan bagi para pengguna serta meminimalkan resiko yang dapat mengancam mahluk hidup sekitar. Akibat lapangan yang tidak representatif, masih banyak para klub dan komunitas panahan melaksanakan latihan mandiri di lokasi-lokasi terbuka lainnya.

Bermunculannya lapangan terbuka akan berdampak pada kondisi lingkungan sekitar. Salah satu dampak yang dapat mengancam mahluk hidup sekitar adalah terjadinya anak panah membelok/miss dari target. Anak panah yang membelok merupakan sebuah kasus yang paling banyak ditemukan disetiap lapangan

panahan. Apabila sebuah lapangan panahan tidak mengacu pada standar keamanan, maka dapat memperbesar kemungkinan resiko anak panah akan mengenai mahluk hidup sekitar bahkan juga manusia. Lapangan panahan yang memiliki resiko tinggi, akan berdampak pada rusaknya citra dan mengundang kekhawatiran masyarakat terhadap eksistensi dari olahraga panahan tersebut.



Gambar 4. Lapangan Panahan Terbuka, Jl.Trikora
Sumber: Foto Survey Penulis (2021)

Munculnya lapangan panahan terbuka dapat meningkatkan resiko dan ancaman terhadap lingkungan. Jika ancaman tidak ditanggapi, akan berdampak pada citra olahraga dan menjadi bumerang pada olahraga panahan tersebut. Kepercayaan masyarakat yang menurun akibat resiko yang muncul, akan berdampak pada kemajuan dan perkembangan olahraga panahan itu sendiri.

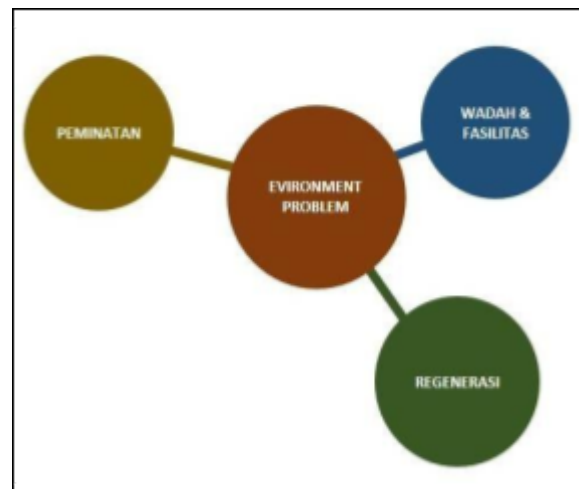
Maka dari itu Pusat Olahraga Panahan Banjarbaru merupakan sebuah gagasan yang bertujuan memfasilitasi berbagai macam kebutuhan panahan. Kebutuhan tersebut contohnya berubah event-event kompetisi, pelatihan, serta fasilitas penunjang kebutuhan utilitas panahan yang didalamnya terdapat wadah jual beli dan workshop panahan.

Dengan begitu, Pusat Olahraga Panahan menjadi sebuah tempat yang dapat menumbuhkan minat dan kecintaan bagi masyarakat berbagai macam kalangan dan komunitas. Agar dapat memperoleh rancangan pusat olahraga panahan, setidaknya rancangan tersebut dapat berfokus pada 3 unsur. Ketiga unsur tersebut adalah ruang yang bersifat Rekreasi, memiliki nilai dalam pengembangan Edukasi, serta dapat mewadahi dalam kebutuhan berkompetisi. Dengan memasukkan ketiga unsur tersebut, maka sebuah pusat tempat

pelatihan panahan akan menjadi wadah yang jauh lebih representatif. Ruang yang lebih representatif akan memicu perkembangan besar terhadap olahraga panahan tersebut. Dampak berkembangnya olahraga panahan tersebut tentu juga akan dapat dirasakan bagi masyarakat terutama yang mencintai olahraga sunnah.

PERMASALAHAN

Potensi meningkatnya penggiat panahan tidak dapat diabaikan dan berkembang dengan sendirinya. Ancaman terbesar bagi para penggiat panahan adalah tidak tersedianya ruang yang layak bagi para atlet tersebut untuk berkembang. Apabila lapangan panahan dibuka secara bebas, lapangan tersebut akan dapat mengancam ekosistem sekitar. Ancaman pada ekosistem juga dapat berakibat pada perizinan organisasi panahan karena telah mengancam lingkungan. Izin yang dicabut akan memberikan dampak yang sangat besar bagi kemajuan dan perkembangan olahraga panahan.



Gambar 5. Hubungan Permasalahan
Sumber: Penulis (2022)

Menanggapi dari adanya potensi-potensi ancaman terhadap perkembangan, diperlukan sebuah ruang yang persentatif dan layak bagi para penggiat panahan yang berlatih. Ruang tersebut dipastikan harus mengacu pada standarisasi dan ketentuan lapangan panahan yang berlaku. Namun tidak hanya sebatas bertolak pada nilai standarisasi,

rancangan olahraga panahan juga setidaknya harus menunjang dalam nilai nilai pengembangan dan ruang yang regeneratif bagi para pemanah pemula ataupun orang awam.

Nilai-nilai pengembangan tersebut mengacu pada 3 unsur. Ketiga unsur tersebut adalah ruang yang bersifat Rekreasi, memiliki nilai dalam pengembangan Edukasi, serta dapat mewadahi dalam kebutuhan berkompetisi. Maka dapat disimpulkan bahwa secara sudut pandang arsitektural, permasalahan yang dihadapi adalah;

“Bagaimana menciptakan rancangan Pusat Olahraga Panahan yang Edukatif, Kreatif, dan Kompetitif?”

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pusat Olahraga Panahan / Archery Sport Center

Sport Center atau dalam bahasa Indonesia adalah pusat olahraga, merupakan sebuah wadah bagi para atlet atau penggiat olahraga untuk berlatih ataupun berkompetisi pada sebuah tempat yang telah dikhususkan.

“Pusat olahraga merupakan sebuah perluasan dari cakupan tertentu yang dapat dikelompokkan dalam satu sport hall, dan menyediakan fasilitas lainnya yang berguna bagi masyarakat secara umum. Pusat olahraga dapat berupa sebuah wadah yang dapat menghadirkan kegiatan pelatihan, sarana rekreasi, maupun sarana kompetisi.” (Perrin, Gerald A. 1981) (*Design For Sport. Butterworths Design Series. England. Hal 65 s/d 69.*)



Gambar 6. Sport Center Pixabay

Sumber: media.suara.com/pictures/480x260/2022/03/01/71719-ilustrasi-sport-entrepixabay.jpg

Pusat olahraga merupakan sebuah perkembangan dari tempat yang mewadahi suatu aktivitas olahraga. Aktivitas-aktivitas olahraga yang bervariasi akan melahirkan sebuah tempat pelatihan olahraga yang lebih spesifik. Untuk mewadahi aktivitas olahraga secara spesifik, maka diperlukan sebuah tempat pelatihan olahraga. Tempat pelatihan olahraga itulah merupakan sebuah pokok dasar dari berdirinya sebuah pusat olahraga.

Setiap tempat pelatihan olahraga hanya berfokus pada satu cabang olahraga yang ada didalamnya. Maka dengan begitu dapat dipahami bahwa pusat pelatihan olahraga merupakan sebuah wadah inti dari aktivitas pusat olahraga. Sementara jika disebutkan sebagai pusat olahraga, pusat olahraga adalah sebuah wadah yang dapat mewadahi berbagai macam tempat pelatihan olahraga tersebut.

Ruang yang dihadirkan dalam pusat olahraga cenderung lebih kompleks daripada ruang yang disediakan dari tempat pelatihan olahraga. Maka dengan begitu sport center tidak hanya sebatas menyediakan ruang bagi para penggiat olahraga saja. Ruang yang dihadirkan oleh bangunan pusat olahraga memiliki fasilitas-fasilitas penunjang ekstra seperti wadah untuk jual beli keperluan olahraga, sarana hiburan dan rekreasi, ruang untuk event dan kompetisi, bahkan memiliki kapasitas untuk mewadahi kegiatan keorganisasian olahraga yang ada. Tentunya ruang ruang tersebut akan muncul berdasarkan tempat pelatihan olahraga yang akan dihadirkan dalam pusat olahraga tersebut.

Setiap pusat olahraga berdiri berdasarkan aktivitas inti pelatihan yang akan dihadirkan didalamnya. Beberapa bidang atau cabang olahraga yang ada tersebut menjadi tolak ukur konsep dasar dari rancangan pusat olahraga tersebut. Pusat Olahraga dapat menyediakan beberapa ruang olahraga secara umum maupun secara spesifik namun tetap

berfokus pada rancangan dasarnya yang dapat mewadahi dari berbagai macam aktivitas olahraga.

Salah satu dari cabang olahraga yang dapat memerlukan bangunan pusat olahraga yaitu olahraga panahan. Didalam olahraga panahan diketahui tidak hanya sebatas memanah dengan busur saja, namun juga memiliki berbagai macam jenis panahan yang ada didalamnya. Berbagai jenis panahan tersebut akan melahirkan berbagai macam tipikal-tipikal tempat pelatihan panahan yang berbeda. Maka dengan begitu, bangunan pusat olahraga akan memiliki peran dalam mewadahi berbagai macam aktivitas olahraga panahan yang berbeda tersebut.

Setelah memahami pengertian dari pusat olahraga, jika difokuskan dengan cabang olahraga panahan, maka dapat disimpulkan bahwa bangunan tersebut merupakan sebuah Pusat Olahraga Panahan. Pusat Olahraga Panahan berarti sebuah wadah yang dapat memfasilitasi berbagai macam kategori panahan, serta berbagai macam fasilitas penunjang panahan lainnya. Fasilitas penunjang tersebut seperti ruang untuk rekreasi dan hiburan, sarana edukasi, aktivitas jual beli alat panahan, wadah keorganisasian, dan ruang untuk berkompetisi. Adanya pusat Olahraga panahan dapat berpotensi menumbuhkan minat masyarakat untuk mempelajari lebih banyak seputar olahraga tersebut.

B. Tinjauan Panahan

1. Pengertian

Archery atau Panahan merupakan suatu cabang olahraga yang mengandalkan ketepatan serta konsentrasi. Sebuah cabang olahraga yang menggunakan busur sebagai alat untuk menembakkan anak panah. Busur merupakan sebuah media pendorong dengan daya pegas untuk menembakkan anak panah dalam jarak serta target tertentu. Sementara anak panah merupakan sebuah benda yang ditembakkan oleh busur pemanah itu sendiri.



*Gambar 7. Panahan Kategori Recurve Standart
Sumber:*

*usarchery.org/article/target-national-champions-cr
owned-and-world-
records-shattered-at-usa-archery-nationals*

Secara umum Panahan atau memanah adalah salah satu kegiatan menggunakan busur panah untuk menembakkan anak panah. Mengenai pengertian panahan, Husni, Hakim, Gayo (1990) berpendapat bahwa ; “Panahan adalah salah satu cabang olahraga yang menggunakan busur dan anak panah. Dalam permainan ini, setiap pemain harus mampu menembakkan anak panahnya mengenai sasaran yang telah ditentukan” (Husni, A. Hakim, L. Gayo, 1990).

Dalam sudut pandang agama, panahan memiliki nilai spiritualitas tersendiri. Salah satunya adalah dalam ajaran agama Islam. Olahraga memanah sangat dianjurkan untuk dikuasai bagi umat muslim, karena anjuran memanah terdapat dalam hadist yang berbunyi; “Ajarilah anak – anak kalian berkuda, berenang, dan memanah” (HR Bukhari, Muslim).

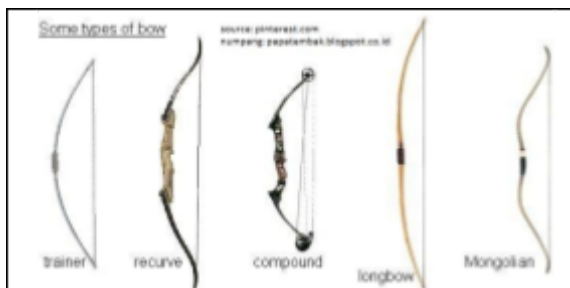
Maka dengan adanya anjuran memanah, menjadi salah satu faktor pengaruh besar dalam kemajuan panahan di Indonesia yang mayoritasnya adalah umat muslim. Umat muslim meyakini pula bahwa pada perang akhir zaman, pertempuran tidaklah menggunakan senjata berteknologi canggih, melainkan dengan pedang, tombak serta busur. Sehingga kemampuan memanah sebaiknya harus dimiliki dalam setiap kalangan kemudian kemampuan tersebut diwariskan secara turun temurun.

Olahraga Panahan juga merupakan olahraga yang memerlukan skill khusus,

terutama pada ketepatan, koordinasi, maupun melatih mental dan meningkatkan kondisi jasmani secara prima. Dalam filosofinya, olahraga panahan akan melatih kepribadian seseorang dalam mengambil sebuah keputusan. Layaknya sebuah busur ketika menarik dan mengarahkan pada target, pertimbangan serta keyakinan yang matang akan menjadi pengaruh besar dalam ketepatan melesatnya sebuah anak panah.

Archer atau seorang Pemanah yang hebat harus memiliki kepekaan terhadap lingkungan serta kemampuan nalar yang baik. Jika seorang pemanah memiliki nalar serta pertimbangan yang baik, pemanah tersebut akan menyadari letak posisinya ketika memanah. Karena tentu akan berbeda ketika memanah didalam ruangan ataupun diluar ruangan. Tekanan angin akan mempengaruhi arah lari anak panah ketika dilepaskan. Maka dari itu, daya konsentrasi serta pertimbangan yang matang akan menjadi taruhan utama bagi seorang pemanah untuk mencapai targetnya agar tepat sasaran.

2. Jenis-jenis Panahan

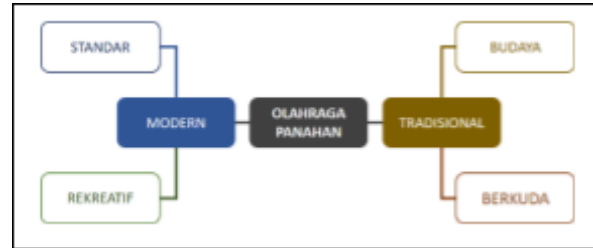


Gambar 8. Tipikal Busur

Sumber:

papatembak.com/2016/07/cara-memilih-bow-busur-dan-arrow-anak-panah-untuk-pemula.html

Dalam suatu cabang olahraga panahan, didalam cabang olahraga tersebut terbagi lagi menjadi berbagai macam kategori. setidaknya ada 2 cabang utama olahraga panahan yang menjadi induk pembelajaran dasar tehnik memanah yaitu; Pemanah Modern dan Pemanah Tradisional. Dari kedua cabang utama tersebut merupakan sebuah induk dari terbentuknya sebuah tempat pelatihan panahan yang lebih variatif.



Gambar 9. Pembagian Kategori Panahan

Sumber: Analisis Penulis 2022

Dalam suatu cabang olahraga panahan, olahraga tersebut terbagi lagi menjadi berbagai macam kategori. Setidaknya ada 2 cabang utama olahraga panahan yang menjadi induk pembelajaran dasar tehnik memanah yaitu; Pemanah Modern dan Pemanah Tradisional. Dari kedua cabang utama tersebut merupakan sebuah induk dari terbentuknya sebuah tempat pelatihan panahan yang lebih variatif.

- Atlet Pemanah Umum

Atlet pemanah umum adalah salah satu bidang olahraga yang lebih berfokus pada nilai-nilai kompetitif. Busur panah yang digunakan mengacu pada standar-standar yang telah ditentukan pada kompetisi panahan yang diikuti.



Gambar 10. Atlet Pemanah Umum

Sumber: sport.bisnis.com/read/20210621/60/1407870/kalah-dramatis-tim-panahan-putri-indonesia-gagal-ke-olimpiade-tokyo

Ciri-ciri atlet pemanah umum dapat dilihat pada tampilan busurnya yang lebih modern. Wajah target/Target face yang digunakan adalah berjenis sarang lebah yang diposisikan dalam jarak tertentu menyesuaikan kemampuan level

pemanahnya.

Semakin tinggi level pemanahnya, maka semakin jauh jarak target yang diposisikan. Atlet pemanah umum juga memiliki kelasnya masing masing, kelas tersebut yaitu; SD Pemula umum(Tingkat anak jarak 5-10m), SMP Pemula umum(10-15m), Standar umum 15- 20 meter, Barebow(20-25), dan tingkat profesional 25-100 meter.

- Pemanah Tradisional

Pemanah tradisional merupakan sebuah kategori olahraga panahan yang tercipta dari budaya suatu daerah. Karakteristik busur yang digunakan ditentukan berdasarkan nilai nilai filosofi dan sejarah tersebut. Ciri-ciri pemanah tradisional dapat dikenali dengan gaya busur yang juga tercipta berdasarkan material lokal dari daerah itu. Dalam acara tertentu, pemanah tradisional dapat terlihat dengan pakaian adat khas daerah masing masing.



Gambar 11: Pemanah Tradisional

Sumber: facebook.com/1674723122761359/photos/1674725059427832/

Berdasarkan hasil tinjauan lapangan, pemanah tradisional memiliki jarak tembak berkisar 20-30 saja, dengan target wajah cenderung berbahan lokal. Bentuk busur panah yang digunakan pun cenderung bisa lebih kecil dari busur standar, atau juga bahkan lebih panjang. Sementara untuk anak panahnya berbahan dasar kebanyakan dari batang bambu.

- Pemanah Berkuda

Kategori pemanah berkuda, atau dalam istilahnya disebut *mounted archery/horseback archery*, merupakan

salah satu kategori olahraga panahan yang dapat merangkap pada 2 jenis cabang olahraga. Kedua jenis cabang olahraga tersebut yaitu panahan dan olahraga berkuda. Namun pada kategori panahan berkuda, pelatihan yang difokuskan sebatas mampu mengendalikan kuda saja. Maka modal awal untuk memperoleh kemampuan pemanah berkuda, harus memiliki kemampuan untuk mengendalikan kuda.



Gambar 12. Pemanah Berkuda

Sumber:

aa.com.tr/id/budaya/merajut-hubungan-budaya-turki-indonesia-lewat-panahan-berkuda/1389188

Dalam penguasaannya, seorang pemanah harus mampu memiliki kemampuan untuk mengedari kuda, disaat yang sama ketika kuda itu berlari, pemanah tersebut juga harus mampu membidik sasaran dalam jarak target tertentu. Target tersebut ditempatkan secara berbaris mengikuti alur pacuan kuda dengan jarak kurang lebih 15 meter setiap targetnya. Jarak antara target dengan pacuan kuda adalah 7 meter dari ass jalur pacuan tersebut.

Busur yang digunakan oleh pemanah berkuda secara umum adalah busur berjenis Horsebow. Busur berjenis Horsebow memiliki ukuran lebih kecil dari busur panah standar. Busur panah Horsebow juga memiliki keterkaitan terhadap olahraga panahan tradisional.



Gambar 13. Busur Panah Berkuda
Sumber:
cdn1-production-images-kly.akamaized.net

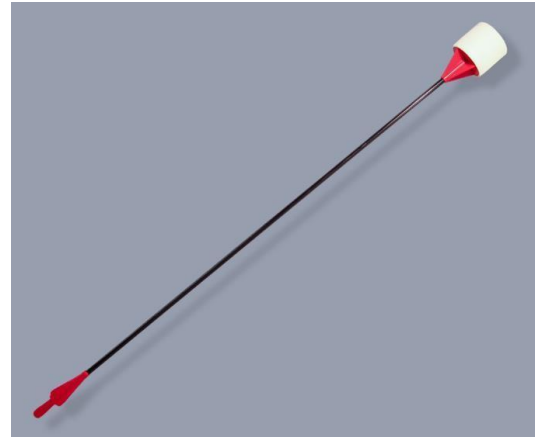
- Pemanah Rekreatif

Panahan rekreatif merupakan sebuah kategori olahraga panahan yang banyak diminati dan disukai oleh kalangan remaja. Terbilang disukai karena olahraga panahan rekreatif cenderung menyajikan sebuah medan panahan yang lebih bebas. Berbeda dengan kategori panahan lainnya, kategori olahraga ini tidak menembak secara diam, melainkan menembak sambil bergerak, dan target yang mereka tuju adalah sesama manusia.



Gambar 14. Kids Archery Playground
Sumber: archeryattack.com

Alat panahan yang mereka gunakan adalah alat panahan standar dengan kapasitas lbs rendah. Dengan kapasitas lbs busur yang rendah, maka akan menjadi lebih aman dan tidak menyakitkan apabila tembakan tersebut mengenai lawannya. Sementara untuk anak panah kategori ini adalah anak panah berjenis *arrow tag*. Anak panah berjenis *arrow tag* memiliki ujung yang tumpul. Dengan ujungnya yang tumpul, maka anak panah tersebut tidak akan melukai lawan dan cenderung lebih ramah daripada jenis panahan lainnya.



Gambar 15. Arrow Tag
Sumber:
archerytag.com/site-images/products/4_gal_2020-10-15_AT-row9-WebProductImage.png

PEMBAHASAN

A. Lokasi

Untuk menciptakan rancangan pusat olahraga yang mampu mengembangkan olahraga panahan, diperlukan sebuah site dengan luas area yang mencukupi terhadap aktivitas didalamnya. Memperhatikan potensi-potensi yang ada area sekitar berdasarkan fasilitas-fasilitas yang sudah ada, serta jarak tempuh site merupakan bagian dari pertimbangan pemilihan lokasi tersebut. Tujuannya adalah untuk menghidupkan eksistensi dari bangunan yang dirancang.

Terpilihnya lokasi site salah satunya didasari oleh adanya dua lapangan olahraga panahan yang saling berdekatan di pinggir jalan trikora Banjarbaru, kelurahan Guntung manggis. Lapangan panahan tersebut adalah Lapangan panahan Alfatih serta lapangan Panahan Banjarbaru. Adanya kedualapangan tersebut merupakan salah fakta utama terhadap adanya potensi perkembangan olahraga panahan di area tersebut.

Dengan melihat potensi-potensi yang ada secara eksternal maupun internal, maka terpilih area site berada tepat bersebelahan gedung olahraga Rudy Resnawan. Secara eksternal, terdapat beberapa sarana atau fasilitas umum yang dapat memperkuat adanya banyak aktivitas olahraga di daerah

tersebut. Sarana fasilitas umum tersebut yaitu gedung olahraga Rudy Resnawan, dan Ruang Terbuka Hijau Al- Munawwarah yang berdampingan dengan Masjid agung Al-Munawwarah. Sementara secara internal, luas area site yang sudah terpilih sudah terbentuk secara alami dengan luas lahan 57.500 meter persegi. Setiap sisinya telah dibatasi oleh jalan Trikora serta jalan Lingkungan. Didalamnya terdapat ruang hijau dan pepohonan tinggi yang memiliki kelebihan untuk menciptakan kenyamanan thermal sekaligus sarana olahraga berburu.



Gambar 16. Peta Eksisting Tapak
Sumber: Penulis, 2022

Lokasi tapak berada pada pinggir Jl. Trikora, Kota Banjarbaru, Kelurahan Guntung Manggis, tepat bersebelahan dengan Lapangan Panahan Banjarbaru dan Gedung Olahraga Rudy Resnawan. Area site juga bertepatan pada sebuah persimpangan yang terhubung menuju pusat administrasi kalimantan selatan yaitu Kantor Gubernur.

Luas area site sebagai berikut:



Gambar 17. Luas Area Tapak

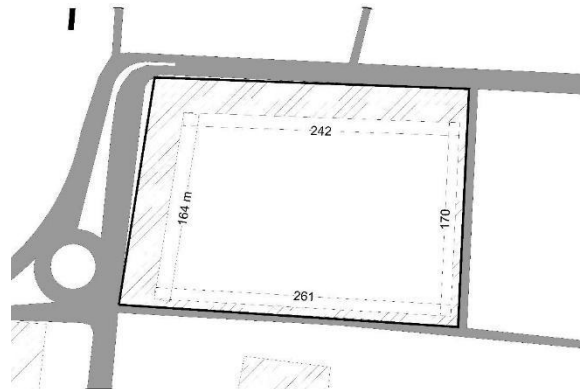
Sumber: Penulis, 2022

- Sisi Timur 201,5 meter
- Sisi Utara 275 meter
- Sisi Barat 200 meter
- Sisi Selatan 300 meter
- Total Luas area 57.500 meter persegi

Berdasarkan ketentuan yang tercantum dalam peraturan pemerintah daerah (Perda) No. 35 Tahun 2011 dan No. 04 Tahun 2013 adalah sebagai berikut:

- Garis sempadan bangunan pinggir jalan Trikora (Sisi Utara & Barat) adalah 30 meter
- Garis sempadan bangunan pinggir jalan lingkungan (Sisi Selatan & Utara) adalah 7 meter
- Koefisien Dasar Hijau (KDH) untuk bangunan olahraga minimal 15%
- Koefisien Dasar Bangunan (KDB) Maksimal 70%

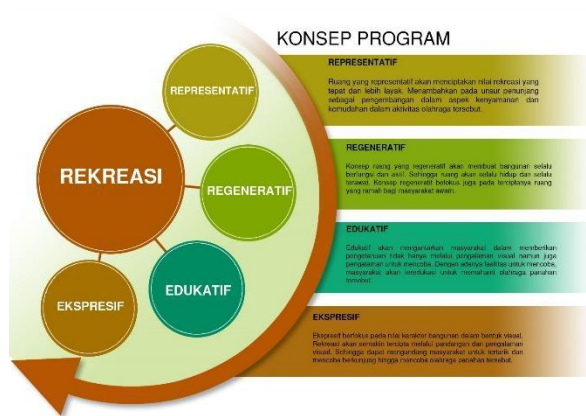
Dengan mengetahui peraturan pemerintah setempat yang berlaku, maka luas area untuk bangunan Archery Sport Center yang dapat dibangun dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 18. Luas Area Maksimum Bangunan
Sumber: Penulis, 2022

B. Konsep Rancangan

Konsep program berorientasi pada nilai rekreasi. Nilai rekreasi merupakan unsur utama yang dapat memicu daya tarik dan berdampak pada perkembangan cabang olahraga panahan tersebut.



Gambar 19. Diagram Ilustrasi
Sumber: Penulis, 2022

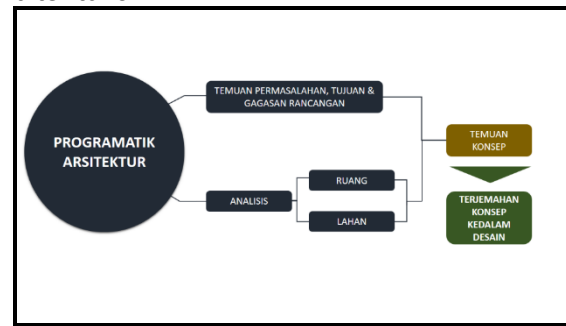
Penerapan Arsitektur Programatik

Untuk mencapai suatu tujuan pada perancangan, diperlukan sebuah metode agar rancangan tersebut dapat menjadi solusi dari permasalahan yang ada. Metode tersebut muncul didasarkan dari sebuah permasalahan rancangan, sebagai tindakan untuk memecahkan permasalahan tersebut. Metode yang sudah tercipta kemudian menjadi sebuah acuan dasar dalam menciptakan sebuah desain yang konseptual.

Metode yang diterapkan dalam rancangan Pusat Olahraga Panahan adalah metode Programatik. Programatik merupakan sebuah metode pengembangan seputar persoalan yang pragmatis, yang diidentifikasi dari program sebuah bangunan. Metode ini dikenal sebagai pengolahan tanggapan langsung dari pemecahan masalah suatu proyek dan perancangannya. Suatu permasalahan diidentifikasi lebih detail hingga menemukan berbagai macam alternatif solusi.

Metode programatik akan menerjemahkan segala tujuan dan harapan pada sebuah bangunan yang direncanakan. Fokus rancangan akan menjadi sebuah pondasi mendasar untuk menjalankan metode tersebut. Dengan menggunakan Metode programatik Arsitektur seseorang akan mudah untuk mengembangkan sebuah desain, sehingga keluaran rancangan akan menjadi lebih konseptual, serta tepat dalam

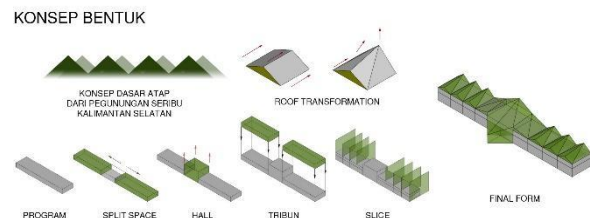
mengatasi permasalahan yang telah ditentukan.



Gambar 20. Gambar skema konsep programatik
Sumber: Penulis, 2022

C. Skematik Desain

1. Konsep Bentuk Fasad Bangunan



Gambar 21. Skema pengolahan bentuk
Sumber: Penulis, 2022

Konsep bentuk bangunan bertransformasi dari sebuah program bentuk sederhana, dan terbagi menjadi 2 bagian (Barat dan timur). Bagian ini memiliki fungsi dan tingkat konsentrasinya masing-masing. Dalam pengolahan bentuk, 2 bagian ini dihalat oleh ruang induk yaitu Hall, sementara pada bagian atasnya terdapat sebuah tribune untuk aktivitas panahan bagian luar (outdoor).

Bentuk atap mengadopsi dari bukit begitu banyak dan berjajar di daerah Kalimantan, yaitu pegunungan seribu. Sehingga tercipta bentuk atap segitiga yang berjajar.

Split/pembagi merupakan sebuah pembagi struktur bangunan/dilatasi. Maka berdasarkan dilatasi tersebut, setiap bentuk perbukitan tercipta.

2. Konsep Fasad timur

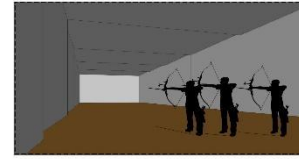


Gambar 22. Prespektif konsep
Sumber: Penulis, 2022

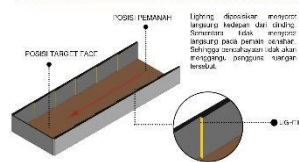
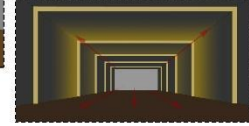
3. Konsep Archery Indoor

KONSEP INDOOR ARCHERY

TAMPAHAN DARI POSISI PEMANAH

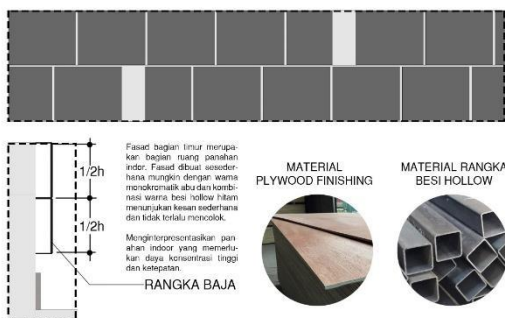


TAMPAHAN DARI POSISI TARGET



Gambar 23. Detail konsep
Sumber: Penulis, 2022

Indor archery dirancang sebagai wadah yang dikhususkan untuk para pemanah tingkat dasar untuk mencoba merasakan panahan. Disebutkan demikian karena bermain panahan didalam ruangan tidak akan terganggu dengan tekanan udara sekitar. Maka dengan begitu, ruang panahan indor lebih ramah bagi para pemanah tingkat pemula dan anak anak. Tinggi ruang termuat 6 meter dengan ruang bersihnya adalah 5 meter dan 1 meter adalah plafond dan struktur.



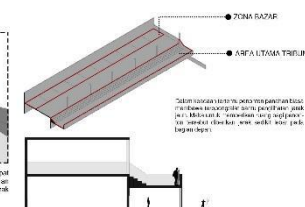
Gambar 23. Detail konsep
Sumber: Penulis, 2022

Fasad bagian timur merupakan bagian dari ruang panahan indoor. Fasad dibuat sesederhana mungkin dengan warna monokromatik abu, dan kombinasi warna besi hololow hitam. Kombinasi warna tersebut menunjukan kesan sederhana dan tidak terlalu mencolok.

Kesan tersebut menginterpresentasikan panahan indoor yang memerlukan daya konsentrasi tinggi dan ketepatan.

4. Konsep Tribun

KONSEP TRIBUN

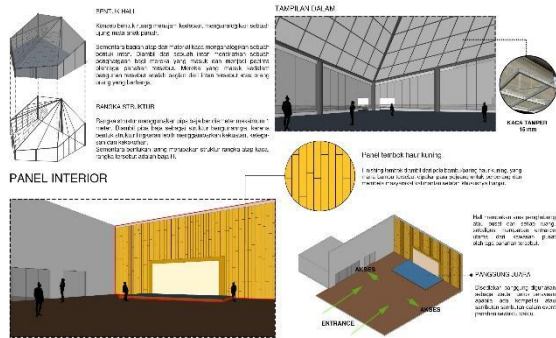


Gambar 24. Konsep tribun
Sumber: Penulis, 2021

Konsep tribun dibuat meluas kebelakang dengan fungsi wadah event. Apabila ada event, dapat digunakan sebagai area bazar. Sementara area tribun utama berada pada bagian depan mendfatar, berfungsi sebagai wadah untuk penonton melihat dalam jarak dekat.

5. Hall dan panel interior

KONSEP HALL



Gambar 25. Detail konsep
Sumber: Penulis, 2022

6. Fasad bagian barat

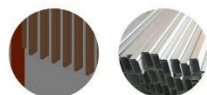
KONSEP FASAD BAGIAN BARAT



Gambar 26. Prespektif fasad
Sumber: Penulis, 2022



Fasad bagian timur merupakan sebuah area koridor penghubung. Koridor penghubung tersebut menghubungkan secara langsung dengan ruang yang bersifat lebih rekreatif. Maka secara simbol tampilan dibuat cenderung lebih berwarna dan cerah agar memiliki karakter yang lebih ramah bagi masyarakat awam.



Material yang digunakan adalah baja ringan dengan finishing cat berwarna coklat

Pada area bagian ini juga terdapat area food court. Maka area ini merupakan daya tarik utama dari bangunan panahan. Dengan memiliki daya tarik utama, memungkinkan terdapat begitu banyak aktivitas terutama dalam hal rekreasi.

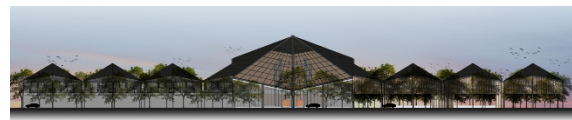
Dengan begitu, warna yang cerah dan kontras pada bagian ini akan mengkomunikasikan daya tarik visual yang cenderung lebih menonjol dari bagian lainnya.

Gambar 27. Detail konsep
Sumber: Penulis, 2022

HASIL



Gambar 28. Rencana Tapak
Sumber: Penulis, 2022



Gambar 29. Tampak depan
Sumber: Penulis, 2022



Gambar 30. Tampak samping kiri
Sumber: Penulis, 2022



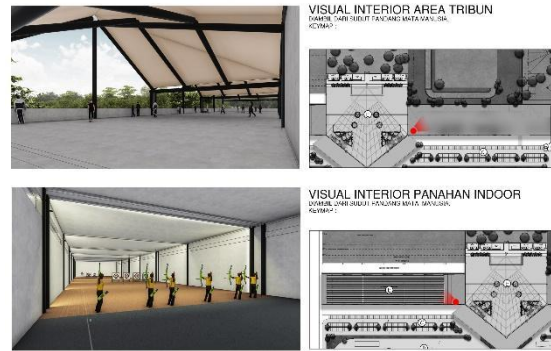
Gambar 31. Tampak samping kanan
Sumber: Penulis, 2022



Gambar 32. Tampak belakang
Sumber: Penulis, 2022



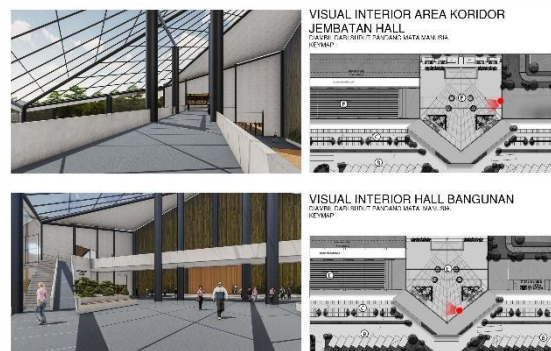
Gambar 33. Eksterior Bangunan
Sumber: Penulis, 2022



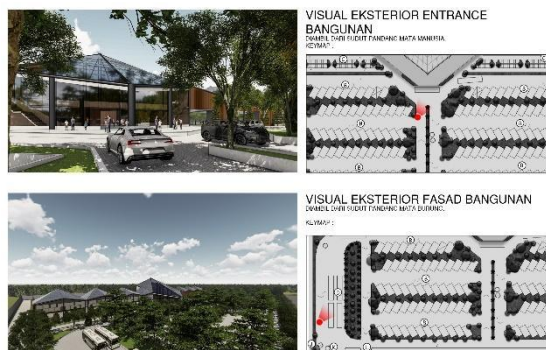
Gambar 36. Eksterior Bangunan
Sumber: Penulis, 2022



Gambar 34. Eksterior Bangunan
Sumber: Penulis, 2022



Gambar 37. Interior Bangunan
Sumber: Penulis, 2022



Gambar 35. Eksterior Bangunan
Sumber: Penulis, 2022

KESIMPULAN

Pusat Olahraga Panahan secara khusus merupakan sebuah wadah yang diperuntukan bagi para penggiat dan pecinta panahan. Jika diteliti lebih mendalam tentunya rancangan tersebut juga akan melibatkan berbagai macam pihak. Salah satu pihak yang memiliki pengaruh kuat terhadap perkembangan olahraga panahan tersebut adalah pihak masyarakat awam.

Permasalahan utama tidaklah tentang mengenai ancaman pemanah terhadap lingkungan, namun dampak tersebut yang justru akan menjadi pengaruh besar pada perkembangan penggiat panahan. Lahan yang tidak representatif akan menghambat perkembangan olahraga panahan tersebut. Sementara kota Banjarbaru memiliki potensi lahan dan ruang yang lebih representatif, sangat disayangkan

apabila potensi lahan tidak dipergunakan secara maksimal.

Masyarakat awam merupakan bibit atau pondasi mendasar atas perkembangan olahraga panahan tersebut. Dengan menciptakan ruang yang jauh lebih representatif, mengedepankan prinsip krekatif, edukatif, dan kompetitif, maka Pusat Olahraga Panahan tidak hanya menjadi wadah untuk para penggiatnya saja, tapi juga memiliki kemampuan regeneratif. Kemampuan regeneratif yang dimaksud adalah dapat menciptakan penggiat panahan baru untuk generasi mendatang. Penerapan prinsip Edukatif, Kompetitif, dan Rekreatif tersebut akan saling berkesinambungan hingga generasi kegenerasi.

Dalam menciptakan rancangan Pusat Olahraga Panahan, rancangan tersebut tidak hanya berorientasi pada standar dan kebutuhan fisiknya saja, namun perancang juga harus memperhatikan berbagai macam isu yang ada pada kalangan masyarakat. Desain yang tepat bukan sebatas rancangan yang menciptakan ruang, namun desain itu juga memiliki kemampuan untuk memecahkan setiap permasalahan yang dihadapi oleh penggunanya dimasa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku dan Jurnal

- Driyarkara. (1980). Driyarkara Tentang pendidikan.
- Duerk P, D. (1993). *Architectural Programing Information Managemen for Design*. New York: Van Nostrand ReinHold
- GB, A. (2013). Archery Facilities . In A. GB, *Archery Facilities : Guidance & Sepcification* (p. 32). Newport: Archery GB.
- Husni, A. Hakim, L. Gayo. (1990). *Buku Pintar Olahraga*. Jakarta: CV. Mawar Gempita.
- Notoadmojo. (2003). Pengertian Edukasi

- Nurhayati. (2011). Panahan. Surabaya: UNESA.
- Persada, M. E. (2015). Hubungan Rekreasi Dengan Arsitektur. *Pusat Pendidikan Desain Komunikasi Visual Modern di Yogyakarta*, 46-47.
- Septian, D. A. (2013). MANAJEMEN ATLET PANAHAH. *Studi Tentang Manajemen Atlet Panahan Pada Nasa Archery Club Ponorogo*, 04.
- Spsplus. (n.d.). Digital Facility Planning Guide. In Spsplus, *Archery Facility Planning Guide* (p. 12). Haskel Avenue: Easton Foundation.
- Yachsie, Betrix Teofa Perkasa Wibafied Billy. (2019). *Pengaruh Latihan Dumbel-Thera Band Terhadap Daya Tahan Otot Lengan Dan Akurasi Memanah Pada Atlet Panahan.*, 79-85.

Website

- Arch Daily*. (2008, November). Retrieved from <https://www.archdaily.com/9333/archery-center-atelier-phileas>
- Disdik Jambi Kota*. (2021). Retrieved from <http://disdik.jambikota.go.id/berita/detail/edukasi-adalah-pendidikan-ketahui-jenis-jenis-dan-manfaatnya>
- Larasaja. (2015, 09 01). *Madzhab Arsitektur*. Retrieved from <https://madzhabarsitektur.wordpress.com/2015/09/01/jenis-jenis-konsep-dalam-ilmu-arsitektur/>
- Moerjdiat, L. (2019, November 26). *Slideshare*. Retrieved from <https://www.slideshare.net/LestariMoerjijat/olahraga-rekreasi-197766909>
- Nonhaburi, T. (2021). *archinect*. Retrieved 10 14, 2021, from https://archinect.com/firms/project/150040863/jaransanitwong-archery-club/150040864?utm_content=buffer162c1&utm_medium=social&utm_source=pinterest.com&utm_campaign=buffer
- Papatembak, A. (2016, Agustus). *papatembak.com*. Retrieved from papatembak.com/2016/08/ukuran-target-face-untuk-pertandingan-indoor-dan-outdoor-menurut-peraturan-fita-world-archery.html

- Perpani*. (n.d.). Retrieved from <https://www.perpani.id/>
- Putut Wijaya, S. T. (2021, March 23). *Ukulele.co.nz*. Retrieved from <https://www.ukulele.co.nz/edukasi-adalah>
- Rabbani, A. (2021, 04). *Sosial79*. Retrieved October 20, 2021, from <https://www.sosial79.com/2021/04/pengertian-rekreasi-tujuan-faktor-ciri.html>
- Rabbani, A. (2021, April 4). *Sosial79*. Retrieved from <https://www.sosial79.com/2021/04/pengertian-rekreasi-tujuan-faktor-ciri.html>
- Tarrantcountyaggies*. (2020, June 25). Retrieved from <https://tarrantcountyaggies.org/pengertian-edukasi-macam-macam-dan-manfaatnya/>